

Vol. 1, No. 1, Desember 2022

ISSN 2962-0465



# PROCEEDING OF ANNUAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES AND HUMANITIES

**Theme:**  
Islamic Studies Challenges in Digital Era

Puncak Rembangan  
14-15 September 2022

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
2022

Vol. 1, No. 1, Desember 2022

ISSN 2962-0465

**PROCEEDING**  
**OF**  
**Annual Conference on Islamic**  
**Studies and Humanities**

**"ISLAMIC STUDIES CHALLENGES IN DIGITAL ERA"**

Puncak Rembangan, Jember

14 -15 September 2022



Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
2022

**PROCEEDING OF ANNUAL CONFERENCE ON ISLAMIC STUDIES AND  
HUMANITIES**

“ISLAMIC STUDIES CHALLENGES IN DIGITAL ERA”

**DEWAN REDAKSI**

*Penanggung Jawab:*

Prof. Dr. M. Khusna Amal, M.Si.

*Redaktur:*

Dr. Uun Yusufa, M.A.

*Reviewer:*

Dr. Kasman, M.Fil.I.

Dr. Win Usuluddin, M.Hum.

Dr. Safrudin Edi Wibowo, Lc., M.Ag.

Mawardi Abdullah, Lc., M.A.

Aslam Sa'ad, Ph.D.

*Editor:*

Muhammad Faiz, M.A.

*Tata Letak:*

Ahmad Qoys Jamalallail

*Desain Sampul:*

Rahmat Hidayatul Haqiqi

*Diterbitkan Oleh:*

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

*Alamat Penerbit:*

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember 68136

(0331) 487550

## KATA PENGANTAR

**Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si.**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Puji syukur kehadirat Allah Ta'ala yang memberikan kemudahan atas terselenggaranya 1<sup>st</sup> *Annual Conference on Islamic Studies and Humanities* di bawah pengelolaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Berkat suksesnya perhelatan akademik akbar tahunan yang merupakan *event* perdana ini, prosiding para peserta seminar yang telah dipresentasikan pada 14-15 September 2022 yang lalu ini bisa diterbitkan.

Sekadar informasi kegiatan tahun ini diikuti oleh para peserta yang berasal dari 22 instansi perguruan tinggi baik swasta maupun negeri, baik lingkup nasional maupun peserta dari luar negeri. Perguruan tinggi yang ikut serta dalam perhelatan ini meliputi INISNU Temanggung, STIT Madani Yogya, UIN Alauddin Makassar, UIN Imam Bonjol Padang, STAI Taruna Surabaya, Universitas Jambi, UIN Raden Mas Said Surakarta, Ma'had Ali Nurul Qodim Probolinggo, STAI Khozinatul Ulum Blora, Sekolah Tinggi Ilmu Ushuluddin Darussalam Bangkalan, UIN Sunan Ampel Surabaya, IAI Al-Qodiri Jember, IAIN Madura, IAIN Metro Lampung, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, UIN Antasari Banjarmasin, Universitas Terbuka Jember, Universitas Wahidiyah, STIT La Roiba, IAIN Kediri, Universiti Tun Hussein Onn Johor Malaysia (UTHM Malaysia), serta dari tuan rumah sendiri UIN KHAS Jember.

Pagelaran konferensi tahun ini selain menawarkan *Parallel Session* yang mawadahi presentasi dan diskusi hangat seputar kajian dalam bidang studi Islam dan Humaniora dari para pemakalah, juga turut menyelenggarakan *Studium General* dan juga *Bedah Buku*. Dalam sesi *Bedah Buku*, panitia mendapat Prof. George Quinn sebagai narasumber yang merupakan penulis buku yang cukup fenomenal dikaji pada beberapa tahun terakhir di Indonesia yang berjudul "Wali Berandal Tanah Jawa". Adapun sesi *Studium General* pada hari pertama diisi oleh Assc. Prof. James Hoesterey (Emory University) dan Dr. Sumanto Al-Qurtuby (King Fahd University of Petroleum & Minerals) yang menengahkan tema "*Contestation Between Islamism and Moderation in Digital Era*". Tak kalah menarik dengan hari pertama, *Studium General* hari kedua sekaligus menutup serangkaian kegiatan AICISH 2022 disampaikan oleh Prof. Noorhaidi Hasan (UIII Jakarta), satu di antara pakar Islamic Studies Indonesia yang membawakan tema kuliah umum "*Contested Indonesian Islam: Youth Conservation and The Challenge of Moderate Islam in Digital Era*" dengan luar biasa.

Adapun prosiding ini merupakan kumpulan makalah dari peserta *Parallel Session* yang telah menampilkan hasil temuan akademik yang sangat segar dan menarik. Beberapa tema pembahasan yang muncul dalam sesi ini meliputi (1) Living Quran dalam Masyarakat Multikultural, (2)

Tantangan Tafsir Lisan di Media Sosial, (3) Living Hadis dalam Masyarakat, (4) Keberagaman dan Kebangsaan, serta tema (5) Sejarah Pemikiran dan Peradaban.

Atas terselenggaranya *1<sup>st</sup> Annual Conference on Islamic Studies and Humanities* Tahun 2022 ini, saya selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Humaniora UIN KHAS sebagai pihak penyelenggara menyampaikan ribuan terima kasih atas partisipasi aktif para peserta Seminar Internasional, Bedah Buku serta Studium General sebagai rangkaian *1<sup>st</sup> Annual Conference on Islamic Studies and Humanities* FUAH 2022. Tak lupa seluruh panitia, dari segenap Dekanat FUAH, Kabag, Kajur, Koorprodi, serta seluruh panitia dari Internal FUAH yang terlibat dalam menyelesaikan acara ini, kami sampaikan *Jazakumullah Absanal Jaza'*.

Atas segala kekurangan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga *1<sup>st</sup> Annual Conference on Islamic Studies and Humanities* pada tahun depan lebih semarak dan sukses dari tahun ini.

Jember, Desember 2022

Prof. Dr. M. Khusna Amal, S.Ag., M.Si.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI .....	v

### Chapter 1

#### **Living Qur'an in Multicultural Society** "Living Qur'an dalam Masyarakat Multikultural"

<b>Perspective of Multicultural Verses in Quran about Nusantara Islamic Traditions in Temanggung</b>	
Husna Nashihin, M. Daud Yahya, Triana Hermawati.....	2
<b>Interpretation of The Verses Of Jihad In Multicultural Education (Study of the Tafsir Fi Zhilal of the Qur'an by Sayyid Qutb)</b>	
Adi Haironi, Amie Primarni, dan Zulkifli Musthan.....	11
<b>Implikasi Al-Qur'an Terhadap Fenomena Radikalisme Islam Era Digital</b>	
Ahmad Syafi'i.....	24
<b>Analisis Konsep Penafsiran Kontekstual Sayyidina Umar Bin Khattab Terhadap Teks Al-Qur'an</b>	
Muhammad Aldiansyah Pratama, Ahmad Fajar Shodik.....	32

### Chapter 2

#### **Challenge of Oral Exegesis in The Social Media** "Tantangan Tafsir Lisan di Media Sosial"

<b>Analisis Wacana Kepemimpinan Islam: Kajian Tafsir Lisan Ustaz Abdul Somad</b>	
Rofiq Hidayat, Novi Rovika, Dina Maulidatul Hasanah, dan Nurul Hikmah .....	53
<b>Transformasi Tradisi Lisan Sebagai Sarana Dakwah: Kajian Historis dan Tantangan Era Digital</b>	
Eka Octalia Indah Librianti, M. Al Qautsar Pratama .....	65
<b>Tafsir Dan New Media Studi Tentang Ayat Iman Menurut Hanan Attaki</b>	
Aufa Dzakiyyah Rahmi.....	74

### Chapter 3

#### **Living Hadith in Society** "Living Hadis dalam Masyarakat"

<b>Community Perception Village Sumberlesung, Ledokombo, Jember Concerning The Meaning of Marriage Ability in The Hadith of The Prophet Muhammad Saw</b>	
Ach Dimiyati Mustofa.....	93
<b>Resepsi Hadis Dalam Film Animasi "Toleransi" Di Kanal Youtube Nussa &amp; Rara (Kajian Living Hadis)</b>	
Fatichatus Sa'diyah.....	102

**Tradisi *Mangupa* Pada Suku Batak Mandailing Dalam Sorotan *Living* Hadis**

Fitri Sari, Ahmad Zumaro.....111

**Chapter 4****Religion and Nationality**

“Keberagamaan dan Kebangsaan”

**Etika *vis a vis* Moral**

Ali Yazid Hamdani.....124

**Filsafat Pancasila Sebagai Alat Pemersatu Bangsa (Isu Komunis dan Radikalisme)**

Basuki Kurniawan, Nita Ryan Purbosari, Fauziah Isnaini .....138

**Konflik NU dan PKI dalam Merangkul Simpati Masyarakat Banyuwangi 1952-1965**

Hanif Risa Mustafa.....147

**Konversi Agama dan Identitas Politik: Kritik Dakwah Islam Pasca Peristiwa G 30 S/PKI**

Mahillah .....154

**“Perlawanan dari Dalam Kraton” Ajaran Kepemimpinan Asthabrata dalam Serat Sruhi Jarwa Pada Masa Pakubuwana IX 1865 – 1871**

Wahyu Angga Fahrizal, Latif Kusairi .....169

**Urgensi Nasionalisme Bagi Generasi Religius**

Agus Supriyadi.....182

**Chapter 5****History of Thought and Civilization**

“Sejarah Pemikiran dan Peradaban”

**The Impact of Ibnu Rusyd's Philosophy Thinking in The Resurrection of The West Civilization in The Middle Century**

Iin Isnaini, Muhammad Faiz, Muhammad Masruri .....191

**Relevansi Pribumisasi Era Gus Dur Dengan Pribumisasi Era Gus Yahya**

M. Yusril Izza Wahabi .....201

**Urgensi Mempelajari Sejarah Peradaban Bagi Penanaman Karakter Bangsa**

Fatikhul Amin Abdullah, Agung Dwi Bahtiar El Rizaq, Muhammad Hadiatur Rahman .....210

# **Challenge of Oral Exegesis in The Social Media**

“Tantangan Tafsir Lisan di Media Sosial”



## **Analisis Wacana Kepemimpinan Islam: Kajian Tafsir Lisan Ustadz Abdul Somad**

**Rofiq Hidayat<sup>1</sup>, Novi Rovika<sup>2</sup>, Dina Maulidatul Hasanah<sup>3</sup> dan Nurul Hikmah<sup>4</sup>**

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Manajemen Pendidikan Islam, UIN KH. Achmad Siddiq Jember

### **ABSTRACT**

In the Qur'an, there are many verses that describe how an ideal Islamic leader can protect the people. But today, many leaders do not reflect the proper behavior according to the guidance of the Qur'an. In fact, not infrequently many take advantage of the authority of their answers for personal gain. If it is not straightened out, of course, the behavior of deviant leaders will make the people even more miserable. For this reason, an understanding of Islamic leadership is needed that provides an explanation that is more acceptable to the community. On the other hand, Ustadz Abdul Somad is an influential cleric who has millions of followers. This can be seen from the number of viewers on YouTube featuring Ustadz Abdul Somad and watched by millions of people. Through the watch, listen, note method, this paper tries to critically analyze the discourse on Islamic Leadership delivered by Ustadz Abdul Somad on YouTube. The results showed that the leadership concept of Ustadz Abdul Somad's oral interpretation perspective based on QS. An-Nisa(4):58 is to have 2 criteria: trust (to Allah, family and subordinates), and fair (put something in its place). While the type of Islamic leadership according to Ustadz Abdul Somad is according to QS Ali Imron: 159, namely the type of democratic leadership.

**Keywords:** Discourse Analysis, Islamic Leadership, Ustadz Abdul Somad

### **ABSTRAK**

Dalam Al-Quran, telah banyak ayat yang memuat tentang bagaimana pemimpin Islami yang ideal dan bisa mengayomi umat. Namun dewasa ini, banyak pemimpin yang tidak mencerminkan perilaku yang tepat sesuai tuntunan Al-Quran. Bahkan tak jarang banyak yang memanfaatkan kewenangan jawabannya untuk kepentingan pribadi. Jika tidak diluruskan, tentunya perilaku pemimpin yang menyimpang akan semakin menyengsarakan umat. Untuk itu dibutuhkan pemahaman tentang kepemimpinan Islami yang memberikan penjelasan yang lebih bisa diterima masyarakat. Di sisi lain, Ustadz Abdul Somad merupakan seorang ulama berpengaruh yang memiliki jutaan umat. Hal itu bisa dilihat dari banyaknya viewers di youtube yang menampilkan Ustadz Abdul Somad dan ditonton oleh jutaan masyarakat. Melalui metode tonton, simak, catat, tulisan ini mencoba untuk menganalisis secara kritis wacana Kepemimpinan Islam yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Somad di youtube. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep kepemimpinan perspektif tafsir lisan Ustadz Abdul Somad berdasarkan QS. An-Nisa(4):58 adalah memiliki 2 kriteria: amanah (kepada Allah, keluarga dan bawahan), dan adil (meletakkan sesuatu sesuai dengan tempatnya). Sedangkan tipe kepemimpinan Islami menurut Ustadz Abdul Somad adalah sesuai QS Ali Imron:159 yaitu tipe kepemimpinan demokratis.

**Keywords:** Analisis Wacana, Kepemimpinan Islam, Ustadz Abdul Somad

### **PENDAHULUAN**

Dalam konteks kenegaraan, pemimpin merupakan hal yang vital karena selain menjadi simbol juga sosok yang bertanggung jawab dalam memutuskan pengambilan kebijakan yang akan diimplementasikan oleh masyarakat. Negara-negara lain memiliki sistem pemerintahan yang berbeda-beda, diantaranya terdapat raja, kaisar, sultan, perdana Menteri, atau presiden. Di sebagai

negara demokrasi, Indonesia mengatur kepemimpinan tersebut di Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 Pasal 6<sup>1</sup> sehingga Indonesia memiliki pemimpin negara yang disebut dengan Presiden yang dipilih langsung oleh rakyat dengan beberapa syarat tertentu salah satunya yang paling utama adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Aturan itu berlanjut hingga UU No. 22 Tahun 2014 yang mengatur tentang gubernur, walikota dan bupati.<sup>2</sup> Hingga akhirnya dilanjutkan dengan aturan Permendagri 112 tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa.<sup>3</sup> Kesamaan dari aturan-aturan tersebut adalah bahwa kesemuanya haruslah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Artinya pemimpin haruslah sosok yang religius terutama pemimpin yang muslim yang mayoritasnya penduduknya beragama Islam.

Al-Quran banyak memuat ayat-ayat yang mengkaji tentang kepemimpinan, diantaranya QS.2:30 tentang Allah yang akan menurunkan khalifah (pemimpin di bumi),<sup>4</sup> QS.4:59<sup>5</sup> tentang perintah taat kepada Allah, Rasul, dan ulil amri (pemimpin), QS. 38:26<sup>6</sup> tentang perintah Allah kepada Daud yang saat itu sebagai pemimpin untuk berlaku adil. Ayat-ayat tersebut menunjukkan bahwa Al-Quran sangat menekankan pentingnya sifat kepemimpinan yang baik untuk dimiliki oleh para pemimpin baik itu pemimpin negara, lingkungan masyarakat, maupun orang yang memimpin dirinya sendiri. Begitu pentingnya Al-Quran sehingga menjadi dasar dalam konsep kepemimpinan Islami.

Rahman dalam Muhammad Subhan mengatakan bahwa konsep kepemimpinan Islami adalah kepemimpinan Rasulullah karena Rasulullah merupakan sosok yang mengimplementasikan Alquran sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah dalam agama Islam dalam temuannya Rahman mengatakan bahwa terdapat beberapa hal pokok yang menjadi prasyarat dalam kepemimpinan Islam yaitu kualitas dalam memimpin, berani dan tegas, kontrol diri, sabar dan daya tahan, adil, kepribadian, siddiq dan tujuan yang mulia.<sup>7</sup>

Namun yang menjadi problem sekarang adalah banyaknya para pemimpin yang mirisnya beragama Islam tapi melakukan korupsi artinya para pemimpin tersebut tidak mencerminkan teladan sebagai pemimpin yang Islami ya itu yang tidak sesuai dengan tuntunan Alquran dan hadis sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah. banyak sekali kasus yang melibatkan pemimpin muslim yang melakukan skandal seperti Suryadharma Ali sebagai Menteri Agama yang pada saat itu itu didakwa melakukan korupsi pengadaan dana haji begitu juga pemimpin partai Islam yaitu Romahurmuzy atau biasa disebut sebagai Gus Romi yang melakukan jual beli jabatan dalam lingkungan Kementerian Agama yang sekaligus menyeret juga menteri agama pada saat itu yaitu Lukman Hakim Saifudin.<sup>8</sup>

Adanya banyak kasus yang melibatkan pemimpin-pemimpin Islam di Kementerian Agama tentu akan berakibat fatal karena akan mempengaruhi dan membuat kepercayaan publik terhadap Kementerian Agama menjadi menurun terutama pandangan skeptis terhadap pemimpin-pemimpin Islam karena para pelaku oknum skandal tersebut memiliki ilmu agama yang tinggi itu. Solusi yang

<sup>1</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003. Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Pasal 6

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa

<sup>4</sup> QS. Al-Baqarah(2):30

<sup>5</sup> QS. An-Nisa(4):59

<sup>6</sup> QS. Shad(38):26

<sup>7</sup> Moh Subhan, "Kepemimpinan Islami dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* Vol. 1 No. 1 (2013): 139-154.

<sup>8</sup> Andi Saputra, 17 Maret 2019 "Skandal Korupsi Bertubi-tubi di Kemenag, Pakar: Perlu Langkah Radikal!, <https://news.detik.com/berita/d-4470853/skandal-korupsi-bertubi-tubi-di-kemenag-pakar-perlu-langkah-radikal> (diakses tanggal 8 September 2022)

paling tepat adalah dengan merefleksi kembali dan memperbaiki kepercayaan publik bahwa kepemimpinan Islam itu benar-benar bisa diterapkan pada saat ini dan akan menjadi jawaban bagi seluruh persoalan umat sehingga diharapkan akan meningkatkan kepercayaan lagi refleksi tersebut berupa menelaah kajian-kajian Islam tentang kepemimpinan dalam Al-Quran salah satunya melalui tafsir lisan yang dikaji oleh para tokoh agama atau para ulama. salah satunya yang menjadi tokoh yang mendapat banyak kepercayaan umat adalah Ustaz Abdul Somad.

Sebagai penceramah, Ustaz Abdul Somad (UAS) di youtube telah memiliki viewers terbanyak dari semua tokoh agama. Ceramah UAS berjudul Ceramah Ustadz Abdul Somad di Rantauprapat Labuhanbatu telah menduduki peringkat pertama tentang jumlah *viewers* diantara ceramah/pengajian yang ditayangkan di youtube sebanyak 23 juta kali tonton, mengalahkan ceramah Khalid Basalamalah (19 juta kali tonton) dan ceramah Almarhum KH. Zainudin MZ (19 juta kali tonton). Karena itu tidak mengherankan jika kita mengetikkan kata kunci ceramah di youtube, maka yang keluar paling atas adalah ceramah Ustad Abdul Somad.

Metode yang dalam tulisan ini adalah kualitatif deskriptif. Klasifikasi sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder.<sup>9</sup> Untuk sumber data primer berupa video ceramah UAS sedangkan sumber data sekundernya adalah pendapat-pendapat ulama tentang tafsir quran dan juga teori-teori kepemimpinan Islam. Adapun pengumpulan data yang digunakan menggunakan teknik tonton simak dan catat<sup>10</sup> artinya peneliti menonton seluruh video UAS dan menyimak apa yang diucapkannya selanjutnya mencatat dan menganalisisnya dalam bentuk hasil penelitian.

## HASIL DAN DISKUSI

### Biografi Ustaz Abdul Somad

Berasal dari Silo Lama, Asahan, Sumatera Utara, pada 18 Mei 1977 Abdul Somad Batubara atau Ustaz Abdul Somad (UAS), merupakan putra dari pasangan Bakhtiar dan Rohana. Ibunya seorang ibu rumah tangga juga guru ngaji. UAS besar dan tumbuh di lingkungan agamis, yang sejak masih sangat belia telah membentuknya menjadi orang yang mencintai agama dan orang tua.

Sedari belia, Bapak Ibunya menyekolahkan UAS di lembaga pendidikan yang bernuansa religius, UAS pertama kali mengenyam bangku sekolah di SD Al-Washliyah (lulus tahun 1990) dan MTs Muallimin Al-Washliyah (lulus tahun 1993) di Medan.

Selanjutnya ia melanjutkan pendidikannya di sekolah pesantren Darularafah di Deliserdang, Sumatera Utara. Hanya satu tahun disana sebelum hijrah ke Riau tahun 1994.<sup>11</sup> Selanjutnya mengenyam S1 di Al-Azhar, Mesir (tahun 2002), S2 di Darul Hadith Al-Hassania, Maroko (tahun 2006), dan S3 di Omdurman Islamic University, Sudan (tahun 2009).<sup>12</sup>

UAS adalah da'i dan ulama Indonesia yang sering mengkaji tentang agama Islam, khususnya materi tentang hadis dan fiqh. Tak hanya itu, UAS yang memiliki gelar Datuk Seri Ulama Setia Negara ini dalam ceramah juga sering menyinggung tentang isu nasional di Indonesia.

<sup>9</sup> Wahyu Wibowo, Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2011), 46.

<sup>10</sup> Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 57.

<sup>11</sup> Nurdyansa. 20 Juli 2019, "Biografi Ustadz Abdul Somad dari Masa Kecil", <https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/> (diakses 9 September 2022)

<sup>12</sup> Tim Detiknews. 24 Desember 2019, "UAS Raih Gelar Doktor dengan Predikat Cum Laude di Sudan", <https://news.detik.com/berita/d-4834930/uas-raih-gelar-doktor-dengan-predikat-cum-laude-di-sudan> (diakses 9 September 2022)

UAS juga dikenal dengan gaya tuturnya yang berani dan tegas sesuai dengan latar belakangnya sebagai ulama sekaligus dosen agama islam. Nama Ustadz Abdul Somad mulai banyak dikenal ketika ia aktif memberikan ceramah agama melalui saluran Youtube. Kini UAS terkenal sebagai salah satu penceramah kondang yang kerap mengisi ceramah agama ke berbagai daerah.

Mulai tahun 2009, UAS menjadi dosen Bahasa Arab di pusat Bahasa UIN Suska Riau. Selain itu, UAS juga dosen Tafsir Hadis di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan Agama Islam Al-Azhar Yayasan Masmur Pekanbaru.<sup>13</sup> Namun pada 2019, UAS akhirnya mengundurkan diri sebagai dosen PNS di UIN Suska Riau. UAS mengungkapkan ada tiga alasan utama kenapa dirinya mundur. Yang pertama karena ketidaksanggupannya untuk harus *checkclock* mulai jam 8 pagi hingga jam 4 sore dari senin sampai jumat. Kedua karena jadwal pengajiannya yang *full* hingga 2 tahun ke depan. Jadwal pengajian di seluruh nusantara tentunya harus bertabrakan dengan jadwal dinas di UIN Suska Riau. Alasan ketiga karena dengan keluar dari PNS dan tidak terikat jam dinas, pengabdian yang dilakukannya bisa jauh lebih luas.<sup>14</sup>

UAS menyelesaikan program doktoralnya tahun 2019. Dalam sidang tersebut, disertasi UAS berjudul Kontribusi Hadratussyaikh Muhammad Hasyim Asyari dalam penyebaran Hadits di Indonesia.<sup>15</sup>

Selanjutnya pengabdian-pengabdian yang dilakukannya antara lain menjadi dosen, anggota MUI Provinsi Riau, Anggota Badan Amil dan Zakat Provinsi Riau, Sekretaris Lembaga Bahtsul Masail NU Provinsi Riau, dan Wakil Ketua Majelis Ifta' Persatuan Tarbiyah Islamiyah Provinsi Riau.

Dalam perjalanan karir dan studinya, UAS memiliki banyak karya, diantara karya-karya UAS adalah sebagai berikut:

Karya berupa buku terjemahan:

1. Perbuatan Maksiat Penyebab Kerusakan Rumah Tangga
2. 55 Nasihat Perkawinan Untuk Perempuan
3. 101 Kisah Orang-Orang Yang Dikabulkan Doanya
4. 30 Orang Dijamin Masuk Surga
5. 15 Sebab Dicabutnya Berkah
6. Indahnya Seks Setelah Menikah
7. Beberapa Kekeliruan Memahami Pernikahan
8. Sejarah Agama Yahudi

Karya berupa buku:

1. 37 Masalah Populer
2. 99 Pertanyaan Seputar Sholat
3. 33 Tanya Jawab Seputar Qurban
4. Tanya Jawab Seputar Tauhid, Ahlak, Shalat, Puasa, Zakat, Haji, Kredit, Riba & Fatwa Milenial Lainnya
5. Semua Ada Saatnya
6. 35 Kisah Saat Maut Menjemput

---

<sup>13</sup> Dany Garjito, 11 agustus 2020 “Profil UAS dari Pendidikan Hingga Karir Yang Moncer,” <https://www.suara.com/news/2020/08/11/191358/profil-ustaz-abdul-somad-lengkap-dari-pendidikan-hingga-karir-yang-moncer> (diakses 9 September 2022)

<sup>14</sup> Idon Tanjung, 18 Oktober 2022, “Ini tiga alasan ustaz abdul somad mengundurkan diri dari PINS UIN Suska Riau.” <https://regional.kompas.com/read/2019/10/18/15052511/ini-tiga-alasan-ustaz-abdul-somad-mengundurkan-diri-dari-pns-uin-suska-riau?page=all> (diakses 9 September 2022)

<sup>15</sup> Muslim, 25 desember 2019 “Torehkan Prestasi Ustadz Abdul Somad Raih Gelar Doktor di Sudan, <https://muslim.okezone.com>, (diakses 9 September 2022)

7. 30 Mutiara Ramadhan
8. 15 Sebab Dicaputnya Berkah
9. 32 Naskah Khotbah
10. Ustadz Abdul Somad Menjawab
11. 77 Tanya Jawab Seputar Shalat
12. 40 Hadits Zikir dan Doa Menurut Sunnah
13. Amalan yang Paling Dicintai Allah
14. 30 Fatwa Seputar Ramadhan : Syekh ‘Athiyyah Shaqar, Syekh DR. Yusuf Al-Qaradhawi, Syekh DR. Ali Jum’ah
15. Metode takhrij hadits<sup>16</sup>

### **Kepemimpinan Islami**

Pemimpin ialah seorang berkemampuan memimpin, hal itu bermakna bahwa pemimpin memiliki potensi untuk bisa menggerakkan dan mengarahkan seseorang atau sekelompok orang untuk diajak bekerjasama untuk tercapainya tujuan yang telah disepakati.<sup>17</sup>

Dalam hadis jelas disebutkan bahwa tiap manusia adalah pemimpin, minimal memimpin dirinya sendiri. Oleh karena itu kepemimpinan adalah urusan setiap orang. Dalam KBBi kepemimpinan adalah cara memimpin atau perihal memimpin. Kepemimpinan identik dengan tanggung jawab yang besar. Seperti contoh kepala sekolah yang sedang merapatkan tentang perkembangan sekolahnya untuk mencapai target (goal) yang telah ditentukan atau disepakati bersama.

Sedangkan dalam islam kepemimpinan merujuk pada empat istilah yaitu, khalifah, imam, wali, dan ulul amri.<sup>18</sup> Khalifah dalam bahasa arab yang berarti pemimpin tertinggi, sedangkan imam ialah orang yang menjadi teladan dari sebuah kelompok baik itu seorang yang alim secara moral maupun tidak, artinya tidak peduli ia sebagai pemimpin memimpin dalam hal kebaikan maupun keburukan. Wali merupakan orang yang bertanggung jawab mengurus orang lain dan yang terakhir ulul amri yaitu orang yang memiliki perintah dan orang yang berilmu.

Pemimpin berperan sangat besar dalam pencapaian tujuan pendidikan sebagaimana teori manajemen. Suatu lembaga bisa sukses atau tidak berhasil mayoritas ditentukan oleh kepemimpinan lembaga itu. Tipe kepemimpinan akan identik dengan gaya kepemimpinan seseorang melaksanakan suatu kepemimpinan. Berikut tipe- tipe kepemimpinan dalam manajemen pendidikan

#### **1. Kepemimpinan otokratik**

Seseorang yang memiliki serangkaian karakteristik yang biasanya dipandang sebagai karakteristik yang negatif. Dengan istilah lain pemimpin tipe otokratik adalah seorang yang egois.

#### **2. Kepemimpinan laissez Faire (Masa Bodoh)**

Kepemimpinan ini merupakan antonim dari kepemimpinan otokratik, pemimpin laissez faire ini memberikan kuasa pada orang kepercayaannya yang merupakan bawahannya. Ia percaya semua yang dilaporkan dan memberikan mandat bawahannya itu untuk membuat keputusan..

---

<sup>16</sup> Tim Wikipedia, terakhir diperbaharui 30 Agustus 2022, “Abdul Somad Batubara”, [https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul\\_Somad\\_Batubara#cite\\_note-61](https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad_Batubara#cite_note-61) (diakses 9 September 2022)

<sup>17</sup> Leny Marlina “Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 13 No.02* (2013):215

<sup>18</sup> Herlambang, H. Saifuddin. "Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Al-Quran." Pontianak (2018). 10-47

3. Kepemimpinan Demokratis

Dalam tipe kepemimpinan dekoratis ini pemimpin tidak bertindak otoriter dan tidak pula menyerahkan segala sesuatunya kepada bawahannya. Atasan dan bawahan sama-sama ikut berpartisipasi dalam mencapai target yang telah ditentukan.

4. Kepemimpinan kharismatik

Kepemimpinan yang berdasarkan kharisma seseorang. Biasanya kharisma seseorang itu dapat mempengaruhi orang lain, dengan kharisma yang dimiliki seseorang orang tersebut akan mampu mengarahkan bawahannya

5. Kepemimpinan militeristik

Kepemimpinan yang biasa memakai cara yang lazim digunakan dalam kemiliteran, biasanya dalam menggerakkan bawahannya lebih sering menggunakan sistim perintah, suka menerima kritikan dari bawahan dan menuntut disiplin yang tinggi.<sup>19</sup>

Kelima jenis teori tersebut merupakan jenis yang sering terjadi dalam suatu lembaga atau organisasi. Tak jarang ada yang memiliki dua tipe sekaligus, misalnya selain otoriter ia juga kharismatik. Lembaga pendidikan Islam seperti pesantren seringkali memiliki tipe kepemimpinan seperti ini. Keotoriteran tersebut kaitannya dengan upaya untuk mendisiplnkan santri.

Manusia di ciptakan Allah di bumi ini, sebagai pemimpin (khalifah), oleh karenanya kepemimpinan berperan vital dalam segala upaya pembinaan. Kepemimpinan merupakan aktivitas yang mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar ingin mencapai tujuan tertentu suatu organisasi, untuk itulah pentingnya mengetahui bagaimana kriteria kepemimpinan dalam Al-qur'an. Kemudian ayat-ayat yang menjadi rujukan adalah QS Shaad: 26, QS An-Nisa:59 dan An-Nisa:83. Ayat- ayat tersebut terdiri dari ayat makkiyah dan ayat madaniah yang artinya diturunkan di kota mekkah dan ayat madaniah di turunkan di kota madinah. Dari ayat- ayat tersebut didapat karakter pemimpin yaitu percaya, beramanah, adil dan berkepribadian seperti Rasul dengan syarat-syarat yang ketat.<sup>20</sup>

**Tafsir Lisan Kepemimpinan Islami perspektif Ustaz Abdul Somad**

Melalui penelusuran peneliti terdapat beberapa video YouTube UAS yang memang secara khusus membahas tentang kepemimpinan video tersebut berjumlah 5 yang secara rinci dijelaskan melalui tabel berikut ini:

Tabel 1 video youtube UAS tentang kepemimpinan berdasarkan jumlah viewers

No.	Judul	Tanggal	Durasi	Akun	Subscriber	Viewers	Like	Komen
1	Syarat memilih pemimpin - Ustadz Abdul Somad Lc.MA <sup>21</sup>	20 Okt 2016	1.25	Fodamara TV	804 rb	33.791	296	30
2	Keteladanan Pemimpin Yang Harus di Contoh HD   Ustadz	18 Agu 2020	47.01	Ustadz Abdul Somad Official	2,97 jt	31.335	1,5 rb	94

<sup>19</sup> Leny Marlina “Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 13 No.02* (2013):221-224

<sup>20</sup> Haris Munandar, “Kepemimpinan dalam Perspektif Al-Qur’an” *Jurnal Al-Mabhats vol 2 No. 2* (2017) <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/al-mabhats/article/view/147>

<sup>21</sup> Ustadz Abdul Somad Batubara, 20 Okt 2016, Syarat memilih pemimpin - Ustadz Abdul Somad Lc.MA, <https://www.youtube.com/watch?v=ajLk4Ulp5mk> (diakses tanggal 10 September 2022)



	Abdul Somad, Lc., MA <sup>22</sup>							
3	Konsep Kepemimpinan yang benar dalam Islam   Ustadz Abdul Somad, Lc, MA <sup>23</sup>	20 Des 2017	02.00	Dzikir Quran	8,98 rb	25.252	337	Non-aktif
4	Setiap Kita Adalah Pemimpin HD   Ustadz Abdul Somad, Lc., MA <sup>24</sup>	21 Feb 2020	1.01.07	Ustadz Abdul Somad Official	2,97 jt	22.779	736	35
5	Pemimpin Yang Amanah   Ustadz Abdul Somad, Lc., MA <sup>25</sup>	31 Agu 2019	53.00	Ustadz Abdul Somad Official	2,97 jt	8.081	497	40

Berdasarkan tabel tersebut, UAS menyampaikan ceramahnya tentang kepemimpinan dengan menyatir al-Quran dan hadits, berikut penelusuran peneliti, melalui isi-isi dari ceramah tersebut.

Tabel 2. Ayat Al-Quran atau hadis yang dikutip UAS dalam ceramahnya di youtube

No.	Judul	Ayat/hadis	Keterangan
1	Syarat memilih pemimpin - Ustadz Abdul Somad Lc.MA	QS. An-Nisa (4):58 (menit 1) QS. Al-Isra (17):36 (menit 2)	Syarat pemimpin: 1. Amanah ke atas (Allah & rasul-Nya), ke samping (keluarga dan tetangganya), ke bawah (umatnya) 2. Adil (menempatkan sesuatu pada tempatnya)
2	Keteladanan Pemimpin Yang Harus di Contoh HD   Ustadz Abdul Somad, Lc., MA	QS. Al-Ahzab:21 (menit 14) QS. Ali Imran (3):159 (menit 23)	Meneladani Nabi menjadi Pemimpin bijaksana Syarat 5 negara Rakyat Undang Pemimpin

<sup>22</sup> Ustaz Abdul Somad Batubara, 18 Agu 2020, Keteladanan Pemimpin Yang Harus di Contoh HD | Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, [https://www.youtube.com/watch?v=4AP\\_nhoc55c](https://www.youtube.com/watch?v=4AP_nhoc55c) (diakses tanggal 10 September 2022)

<sup>23</sup> Ustaz Abdul Somad Batubara, 20 Des 2017, Konsep Kepemimpinan yang benar dalam Islam | Ustadz Abdul Somad, Lc, MA, <https://www.youtube.com/watch?v=C8p5syyJyUU> (diakses tanggal 10 September 2022)

<sup>24</sup> Ustaz Abdul Somad Batubara, 31 Agustus 2019, Pemimpin Yang Amanah | Ustadz Abdul Somad, Lc., MA, <https://www.youtube.com/watch?v=iRXg48ibXMM> (diakses tanggal 10 September 2022)

<sup>25</sup>

			Batas teritorial Memutuskan hukum berdasarkan musyawarah
3	Konsep Kepemimpinan yang benar dalam Islam   Ustadz Abdul Somad, Lc, MA	QS. An-Nisa (4):58 (menit 1) QS. An-Nisa (4):59 (meni 2)	Taat pemimpin selama taat pada Allah dan Rasulnya.
4	Setiap Kita Adalah Pemimpin <sup>HD</sup>   Ustadz Abdul Somad, Lc., MA	HR. Bukhari No. 4789 (menit 2) QS. Al-Furqan:74 (menit 8) QS. An-Nisa (4):59 (menit 24)	Tentang tanggung jawab pemimpin
5	Pemimpin Yang Amanah   Ustadz Abdul Somad, Lc., MA	QS. Al-Baqarah (2):216 (menit 10)	Ibarat tiang, pemimpin diibaratkan besi, rakyat diibaratkan kerikil, ulama diibaratkan semen sebagai perekat besi dan kerikil

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 5 video UAS yang membahas tentang kepemimpinan yang mengutip beberapa ayat yang berbeda. Namun yang paling sering disebut adalah QS An-Nisa ayat 58 dan 59 yang disebutkan dalam video nomor 1 nomor 3 dan nomor 4 Adapun selain Annisa surat yang sering disebut adalah surat Ali Imron ayat 159, Al Isra ayat 36, surat al-ahzab ayat 21, QS Al-Furqon ayat 74, dan Al-Baqarah ayat 216. Selain ayat juga terdapat salah satu hadis yang juga dibawa yaitu hadis riwayat Bukhari nomor 4789.

Untuk mempersempit materi penelitian maka peneliti mengkhususkan penelitian pada tafsir lisan Ustadz Abdul Somad terhadap Quran surat an-nisa ayat 58 dan 59 pada ayat tersebut Ustadz Abdul Somad memberi 2 syarat bagi seorang pemimpin sekaligus menjadi konsep kepemimpinan Islami berdasarkan al-quran yaitu dalam surat an-nisa ayat 58 dijelaskan bahwa menurut Ustadz Abdul Somad syarat pemimpin tersebut ada dua yaitu amanah yang kedua yaitu adil.

#### 1. Amanah

Menurut tafsir lisan Ustadz Abdul Somad dalam video pertama disebutkan bahwa pemimpin itu harus memiliki sifat amanah amanah tersebut ditafsirkan oleh Ustadz Abdul Somad bahwa ada 3 jenis amanah yang harus dimiliki oleh pemimpin yaitu 1) amanah ke atas yaitu kepada Allah dan rasulnya artinya pemimpin tersebut harus menjaga keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah dan rasulnya melalui menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. 2) amanah ke samping yaitu kepada keluarga dan tetangga maksudnya keluarga menjadi kriteria bahwa Pemimpin juga harus bisa menjaga keluarganya dan tetangga-tetangganya dalam bersikap dan bermuamalah. 3) yaitu amanah ke bawah artinya Pemimpin juga harus bisa bersikap yang baik dan menjaga amanah dengan menunaikan hak-hak yang dimiliki oleh umat atau bawahannya.

Pemimpin yang amanah menurut Ustadz Abdul Somad ditafsirkan dalam video yang kelima yang diibaratkan tiang yang di dalamnya terdapat besi sebagai penyangga dan kerikil untuk menguatkan. Keduanya merupakan unsur utama agar tiang itu bisa berdiri kokoh namun besi dan kerikil tidak bisa bersatu tanpa adanya semen. Untuk itulah Ustadz Abdul Somad



mengibaratkan ulama sebagai semen yang bisa menjadi perekat antara umara/pemimpin dengan rakyatnya. Karena itulah jika ketiganya bersatu maka tiang tersebut akan kokoh dan tidak akan roboh. Adapun yang yang ditafsirkan secara eksplisit adalah dalam tiang tersebut ketiganya yaitu besi, kerikil dan semen tidak terlihat oleh mata karena ketiganya tidak butuh terlihat. Itu menunjukkan kekuatan dari ketiganya. Justru dalam video tersebut Ustaz Abdul Somad menunjukkan bagian terlemah dari sebuah tiang adalah cat yang mana cat itu mudah luntur dan juga mudah terkelupas. Karena itulah jika ada ibadah yang dipamerkan atau diri akan maka akan memperlihatkan kelemahan dari pelaku ibadah tersebut.

Tafsir lisan QS An-Nisa(4):58 jika dibandingkan dalam tafsir lainnya memiliki beberapa perbedaan. Dalam tafsir Jalalain makna amanat pada ayat tersebut artinya adalah kewajiban-kewajiban yang dipercayakan kepada seseorang.<sup>26</sup> Sementara itu dalam tafsir Ibnu Katsir makna amanah dijelaskan lebih khusus yaitu berupa hak-hak Allah terhadap para hambanya seperti salat zakat puasa nazar dan lainnya sekaligus hamba terhadap hama lainnya seperti titipan wasiat dan lain-lain yang mana Itu semua akan dipertanggungjawabkan kelak di Hari Kiamat<sup>27</sup>

Sedangkan menurut M. Quraish Shihab amanah adalah sesuatu yang diserahkan pada pihak lain agar dipelihara dan dikembalikan Bila saatnya tiba atau bila diminta oleh pemilikinya.<sup>28</sup> Hamka dalam tafsir Al Azhar menambahkan bahwa ayat ini ini memang ditujukan kepada para pemimpin terutama Pemimpin yang memiliki keahlian. jika tidak memiliki keahlian maka harus mewakilkannya pada yang lebih ahli maka wajib bagi penguasa untuk menyerahkan suatu tugas dari beberapa tugas kaum muslimin pada orang yang lebih cakap dalam melaksanakan pekerjaan itu. Hamka juga membagi tiga bagian amanat, yaitu amanat hamba terhadap Allah, amanat hamba terhadap sesame hamba, dan amanat hamba terhadap diri sendiri.<sup>29</sup> Dengan demikian makna tafsir lisan dari Ustad Abdul Somad lebih condong terhadap makna yang di disampaikan oleh Hamka karena kaitannya dengan kepemimpinan seseorang berbeda dengan pemahaman makna tafsir yang lain yang lebih khusus amanah untuk diri sendiri. Hanya saja perbedaan tiga bagian amanat. Jika Ustaz Abdul Somad amanat ketiga adalah amanat ke bawah, sedangkan menurut Hamka yang ketiga adalah amanat terhadap diri sendiri.

## 2. Adil

Menurut tafsir lisan Ustaz Abdul Somad dalam video pertama disebutkan bahwa adil yang dimaksud adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Artinya pemimpin tersebut tidak berat sebelah, tidak juga bersifat zalim terhadap rakyatnya. Ini menjadi syarat sah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin sehingga ga bisa mensejahterakan umatnya pemimpin seperti inilah yang harus dipilih oleh masyarakat.

Lebih jauh lagi Ustadz Abdul Somad menekankan bahwa Adil di sini ini menunaikan Tanggung jawabnya seorang pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawabannya sesuai dengan tafsir tulisannya pada video ke-4. Dalam tafsir lisannya, Ustadz Abdul Somad mengutip hadis riwayat Bukhari nomor 4789 bahwa semua adalah pemimpin dan pemimpin akan

---

<sup>26</sup> Imam Jalaluddin Al-Mahalli & Imam Jalaluddin As-Suyuthi, Tafsir Jalalain Jilid 1 Berikut Asbabun Nuzul Surat Al-Fatihah-Al-Isra (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2011), 342.

<sup>27</sup> Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2 (Bogor:Pustaka Imam Syafii, 2003), 336.

<sup>28</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Volume 2 (Ali Imran-Annisa), (Jakarta, Lentera Hati, 1987), 480.

<sup>29</sup> Hamka, Tafsir Al-Azhar Vol 2 (Ali Imran, An-Nisa), (Singapura: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd, 2001), 1269.

dimintai pertanggungjawabannya terhadap apa yang telah dilakukannya kelak di akhirat. Pemimpin tersebut tidak harus laki-laki atau perempuan karena keduanya sama kedudukannya di mata Allah.

Dalam tafsir Jalalain makna adil dalam ayat tersebut dikhususkan pada putusan terhadap suatu hukum.<sup>30</sup> Sedangkan pada tafsir Al Misbah, Quraish Shihab menekankan bahwa adil tersebut juga berkaitan dengan penentu penetapan suatu hukum dengan syarat-syarat yaitu pengetahuan tentang hukum tata cara menetapkannya serta kasus yang dihadapi<sup>31</sup> Hamka menganggap perintah adil tersebut berkenaan pada Qadhi atau hakim yang biasa memutuskan hukum.<sup>32</sup> Sedangkan dalam tafsir Ibnu Katsir menjelaskan bahwa hadir disini adalah berkenaan dengan perintah-perintah dan syariat-syariat yang mana syaratnya adalah menunaikan amanah dahulu baru kemudian menetapkan hukum dengan adil.<sup>33</sup>

Setelah kedua syarat itu terpenuhi barulah Ustaz Abdul Somad dalam tafsir lisannya menjelaskan maksud dari lanjutan ayat dari Quran surat an-nisa ayat 59 yaitu perintah untuk taat kepada Allah rasulnya dan ulil amri atau pemimpin. Yang menjadi catatan dalam tafsir lisan Ustaz Abdul Somad pada video ketiga adalah dalam ayat tersebut perintah untuk taat (ati'u) itu hanya pada Allah dan rasulnya melalui lafadz atiullahi dan juga lafadz atiurrasul tapi pada lafadz ulil amri Allah tidak menuliskan arti Ulil Amri hal itu karena menurut Ustadz Abdul Somad Pemimpin harus taat dulu kepada Allah dan rasulnya baru dia bisa diikuti atau ditaati hal itu menjadi prasyarat dalam kepemimpinan Islami bahwa Segala keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan oleh pemimpin harus tidak boleh bertentangan dengan Alquran dan hadis.

Karena itulah Ustaz Abdul Somad mencontohkan pemimpin yang Islami haruslah taat pada Allah dan rasulnya sekaligus Ustaz Abdul Somad memberi contoh pemimpin yang Islami adalah seperti bagaimana nabi sebagai uswatun hasanah (QS. Al-Ahzab:21) yang memimpin dalam 10 tahun kepemimpinannya di Madinah. terdapat lima syarat negara yang ditegaskan oleh Nabi yaitu 1) rakyat 2) undang-undangnya 3) pemimpinnya 4) batas teritorialnya dan 5) adalah memutuskan hukum berdasarkan musyawarah. Hal itu sesuai dengan Quran Surat Ali Imron ayat 159 yang menekankan bahwa perintah Allah untuk bermusyawarah ketika memutuskan suatu hukum.

Untuk tipe-tipe kepemimpinan yang di dimaksud oleh Ustaz Abdul Somad dalam tafsir lisannya pada video pertama dan keempat adalah tipe kepemimpinan demokratis hal itu terjadi karena tafsir lisan dari Ustadz Abdul Somad menekankan pada aspek musyawarah sesuai dalam tuntunan Alquran surat Ali Imron ayat 159 yang mana dalam perintah Allah tersebut menyuruh untuk bermusyawarah melalui kata “wasyawirhum”. itu artinya kepemimpinan Islami menurut Ustadz Abdul Somad adalah kepemimpinan yang demokratis di mana kepemimpinan ini tidak otoriter tidak pula menyerahkan segala sesuatu pada awalnya akan tetapi kesemuanya ikut berpartisipasi dalam memutuskan suatu perkara atau menentukan target yang harus dicapai melalui Keputusan keputusan atau kebijakan yang telah ditetapkan melalui musyawarah bersama.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

---

<sup>30</sup> Imam Jalaluddin Al-Mahalli & Imam Jalaluddin As-Suyuthi, Tafsir Jalalain Jilid 1, 342.

<sup>31</sup> M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah Volume 2, 481.

<sup>32</sup> Hamka, Tafsir Al-Azhar Vol 2, 1274.

<sup>33</sup> Ibnu Katsir, Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2, 337.

1. Konsep kepemimpinan perspektif tafsir lisan Ustaz Abdul Somad berdasarkan QS. An-Nisa(4):58 adalah memiliki 2 kriteria:
  - b. amanah ada 3 jenis amanah yang harus dimiliki oleh pemimpin yaitu 1) amanah ke atas yaitu kepada Allah dan rasulnya artinya pemimpin tersebut harus menjaga keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah dan rasulnya melalui menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. 2) amanah ke samping yaitu kepada keluarga dan tetangga maksudnya keluarga menjadi kriteria bahwa Pemimpin juga harus bisa menjaga keluarganya dan tetangga-tetangganya dalam bersikap dan bermuamalah. 3) yaitu amanah ke bawah artinya Pemimpin juga harus bisa bersikap yang baik dan menjaga amanah dengan menunaikan hak-hak yang dimiliki oleh umat atau bawahannya.
  - c. adil Menurut tafsir lisan Ustaz Abdul Somad dalam video pertama disebutkan bahwa adil yang dimaksud adalah menempatkan sesuatu pada tempatnya. Artinya pemimpin tersebut tidak berat sebelah, tidak juga bersifat zalim terhadap rakyatnya.
2. Tipe kepemimpinan Islami menurut Ustaz Abdul Somad adalah sesuai QS Ali Imron:159 yang mana dalam perintah Allah tersebut menyuruh untuk bermusyawarah melalui kata “wasyawirhum sehingga condong ke tipe kepemimpinan demokratis

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Mahalli, Imam Jalaluddin & As-Suyuthi, Imam Jalaluddin. *Tafsir Jalalain Jilid 1 Berikut Asbabun Nuzul Surat Al-Fatihah-Al-Isra* (Bandung, Sinar Baru Algesindo, 2011)
- Batubara, Abdul Somad. 20 Okt 2016, “Syarat memilih pemimpin - Ustadz Abdul Somad Lc.MA,” <https://www.youtube.com/watch?v=ajLk4Ulp5mk> (diakses tanggal 10 September 2022)
- Batubara, Abdul Somad. 18 Agu 2020, “Keteladanan Pemimpin Yang Harus di Contoh HD | Ustadz Abdul Somad, Lc., MA”, [https://www.youtube.com/watch?v=4AP\\_nhoc55c](https://www.youtube.com/watch?v=4AP_nhoc55c) (diakses tanggal 10 September 2022)
- Batubara, Abdul Somad. 20 Des 2017, “Konsep Kepemimpinan yang benar dalam Islam | Ustadz Abdul Somad, Lc, MA”, <https://www.youtube.com/watch?v=C8p5syyJyUU> (diakses tanggal 10 September 2022)
- Batubara, Abdul Somad. 31 Agustus 2019, “Pemimpin Yang Amanah | Ustadz Abdul Somad, Lc., MA,” <https://www.youtube.com/watch?v=iRXg48ibXMM> (diakses tanggal 10 September 2022)
- Garjito, Dany. 11 agustus 2020 “Profil UAS dari Pendidikan Hingga Karir Yang Moncer,” <https://www.suara.com/news/2020/08/11/191358/profil-ustaz-abdul-somad-lengkap-dari-pendidikan-hingga-karir-yang-moncer> (diakses 9 September 2022)
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar Vol 2 (Ali Imran, An-Nisa)*, (Singapura: Kerjaya Printing Industries Pte Ltd, 2001)
- Herlambang, H. Saifuddin. "Pemimpin Dan Kepemimpinan dalam Al-Quran." Pontianak (2018). 10-47
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2* (Bogor:Pustaka Imam Syafii, 2003)
- Marlina, Leny. “Kepemimpinan dalam Manajemen Pendidikan” *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 13 No.02* (2013):215
- Munandar, Haris. “Kepemimpinan dalam Perspektif Al-Qur’an” *Jurnal Al-Mabbats vol 2 No. 2* (2017): 107-130.

- Muslim, 25 Desember 2019 "Torehkan Prestasi Ustadz Abdul Somad Raih Gelar Doktor di Sudan, <https://muslim.okezone.com/read/2019/12/25/614/2145880/torehkan-prestasi-ustadz-abdul-somad-raih-gelar-doktor-di-sudan> (diakses 9 September 2022)
- Nurdyansa. 20 Juli 2019, "Biografi Ustadz Abdul Somad dari Masa Kecil", <https://www.biografiku.com/profil-dan-biografi-ustadz-abdul-somad-beserta-biodata/> (diakses 9 September 2022)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 112 Tahun 2014 tentang Pemilihan Kepala Desa
- QS. Al-Baqarah(2):30
- QS. An-Nisa(4):59
- QS. Shad(38):26
- Saputra, Andi. 17 Maret 2019 "Skandal Korupsi Bertubi-tubi di Kemenag, Pakar: Perlu Langkah Radikal", <https://news.detik.com/berita/d-4470853/skandal-korupsi-bertubi-tubi-di-kemenag-pakar-perlu-langkah-radikal> (diakses tanggal 8 September 2022)
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbab Volume 2* (Ali Imran-Annisa), (Jakarta, Lentera Hati, 1987)
- Subhan, Moh. "Kepemimpinan Islami dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam* (Vol. 1 No. 1 (2013):139-154.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Tanjung, Idon. 18 Oktober 2022, "Ini tiga alasan ustaz abdul somad mengundurkan diri dari PINS UIN Suska Riau." <https://regional.kompas.com/read/2019/10/18/15052511/ini-tiga-alasan-ustaz-abdul-somad-mengundurkan-diri-dari-pns-uin-suska-riau?page=all> (diakses 9 September 2022)
- Tim Detiknews. 24 Desember 2019, "UAS Raih Gelar Doktor dengan Predikat Cum Laude di Sudan", <https://news.detik.com/berita/d-4834930/uas-raih-gelar-doktor-dengan-predikat-cum-laude-di-sudan> (diakses 9 September 2022)
- Tim Wikipedia, terakhir diperbaharui 30 Agustus 2022, "Abdul Somad Batubara", [https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul\\_Somad\\_Batubara#cite\\_note-61](https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Somad_Batubara#cite_note-61) (diakses 9 September 2022)
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003. Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden Pasal 6
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota
- Wibowo, Wahyu. *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2011)

PROCEEDING OF  
**ANNUAL CONFERENCE ON  
ISLAMIC STUDIES AND HUMANITIES**

Theme:  
Islamic Studies Challenges in Digital Era

Puncak Rembangan  
14-15 September 2022

---

**P**rosiding ini merupakan kumpulan makalah dari peserta Parallel Session yang telah menampilkan hasil temuan akademik yang sangat segar dan menarik dalam kegiatan 1st Annual Conference on Islamic Studies and Humanities yang diselenggarakan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Humaniora UIN KH. Achmad Siddiq Jember. Beberapa tema pembahasan yang muncul dalam prosiding ini meliputi (1) Tafsir dan Living Quran, (2) Tafsir Lisan dan Dakwah Digital, (3) Hadis Studies, (4) Keberagaman dan Kebangsaan, serta tema (5) Sejarah Pemikiran dan Peradaban.

